

JADI TAMU DI KANDANG SENDIRI Hadapi Persis, PSS Cari Pelampiasan



KR-Antri Yudiansyah

Todd Ferre (kanan) kemungkinan kembali dimainkan PSS lawan Persis, sore ini.

SLEMAN (KR) - PSS Sleman berambisi mencuri poin penuh saat dijamu Persis Solo pada pekan ke-26 Liga 1 2022/2023. Pertemuan kedua tim bakal berlangsung di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Selasa (21/2) pukul 15.00 WIB. Bertindak sebagai tim tamu di kandangnya sendiri, Laskar Sembada berburu pelipur lara menyusul dua kekalahan beruntun di laga sebelumnya. Setelah digulung Persebaya Surabaya 2-4, PSS takluk dari Dewa United dengan skor 1-3.

Upaya PSS dipastikan tak bakal mudah, mengingat Persis pun mengincar tiga poin. Dua laga sebelumnya, Persis gagal menang dan hanya meraih dua kali hasil imbang. Ditahan Borneo FC dan PSIS Semarang dengan skor 1-1. Bagi Seto Nurdiantoro, Pelatih PSS, kemenangan berarti penting untuk mendongkrak posisi PSS di papan klase-men sementara. Tiga poin akan menjauhkan tim pujaan masyarakat Sleman ini dari zona merah.

Tak punya cukup waktu untuk istirahat dan bersiap melawan Persis, Seto memfokuskan waktu untuk menjaga kebugaran pemain. Kebugaran menjadi salah satu yang jadi penyebab, PSS tak tampil optimal dalam dua laga sebelumnya.

Kondisi yang tak optimal, terlihat jelas saat PSS menghadapi Dewa United pada pekan ke 25. "Beberapa pertandingan karakternya dan cara bermainnya dapat, tetapi menjadi tidak sesuai karena kondisi fisik dan kebugaran pemain," kata Seto.

Laga melawan Persis pun diprediksi bakal berjalan sengit. Persis bertekad membalas kekalahan yang mereka alami pada putaran pertama lalu. Pada laga yang berlangsung di Stadion Maguwoharjo, 19 September 2022, PSS menang 2-1. Pertandingan berlangsung tanpa penonton, bisa jadi situasi yang tak menguntungkan bagi PSS, mengingat dukungan suporter mampu memberikan semangat lebih bagi PSS seperti saat mengalahkan Arema FC dan Rans Nusantara lalu.

PSS sedikit diuntungkan dengan absennya sejumlah pemain Persis seperti M Riyandi, Fabio Beltrame, Abdul Lestahu, hingga Irfan Jauhari. Kesempatan bagi PSS untuk memenangkan pertandingan pun cukup terbuka. PSS masih mengandalkan Yevhen Bokhashvili di lini depan. Sebagai penopang, Seto memiliki cukup banyak pilihan seperti Irkham Mila, Haris Tuharea, Todd Ferre, Rachmad Hidayat hingga Rifky Suryawan.

Sedang di lini tengah, Kim Jeffrey masih jadi tumpuan bersama Jihad Ayoub dan Jonathan Cantillana. Kini satu hal yang diharapkan Seto adalah para pemainnya memiliki motivasi, kepercayaan diri dan konsentrasi untuk dapat memenangkan pertandingan. (Yud)-d

DIVISI I KULONPROGO Putra Agung Kalahkan Skinde

WATES (KR) - Putra Agung Kaliagung berhasil mengalahkan Skinde Demangrejo dengan skor 4-1 dalam lanjutan kompetisi Divisi I Askas PSSI Kulonprogo Grup B di Lapangan Karang Sari Pengasih, Minggu (19/2) sore.

Putra Agung kokoh di puncak klasemen sementara dengan nilai 16, hasil enam kali laga menang lima kali dan seri satu kali. Sedangkan Skinde di peringkat tiga dengan nilai 10, hasil enam kali laga menang tiga kali, seri satu kali dan kalah dua kali.

Tujuh menit pertandingan berjalan Putra Agung berhasil membombol gawang Skinde lewat sontekan Bayu Nugrahanto. Putra Agung menambah skor jadi 2-0 lewat gol yang diciptakan Awang Tri Atmaja pada menit 19.

Putra Agung memperbesar skor jadi 4-0 lewat tambahan dua gol yang dicetak Jiwanggo Arifin pada menit 40 dan Wisnu Harmanto menit 61. Skinde mampu memperkecil skor jadi 4-1 lewat sepakan Fauzan Nur Rahman pada menit 68. Skor tersebut bertahan hingga laga usai.

Sementara pada laga Grup A di Lapangan Ngestiharjo Wates, Garuda 92 Galur menang atas Persatuan Sepakbola Sekitar Tugu (PSSST) Wates dengan skor 2-0. Dua gol Garuda 92 dicetak Maulana Tabah pada menit 10 dan Ruli Andriyanto menit 60. (Dan)-d

4B NORDIC KLUB

Gelar Jalan Susuri Lereng Merapi

YOGYA (KR) - Klub Jalan Nordic '4Be menggelar acara outbond jalan Nordic, di Turi Sleman. Acara yang diikuti oleh 60 orang anggota tersebut, Minggu (19/2) berjalan menyusuri kaki Gunung Merapi area pedesaan yang pemandangannya hijau dengan latar belakang Merapi. Kegiatan ini gabungan antara olahraga dan rekreasi.



KR-Istimewa

Anggota klub Nordic 4Be saat melintasi jalan pedesaan di lereng Merapi.

Menurut ketua panitia, Etty, jalan Nordic semacam ini memang rutin diadakan. Namun jalan Nordic kali ini disertai dengan aktivitas outbond. Bukan sekadar jalan-jalan saja menyusuri arena yang hijau, namun juga dilakukan permainan yang menarik.

"Kami memang menjalin keakraban sesama anggota' katanya. Rute yang dicari memang area yang lingkungan masih hijau, yang segar.

Sementara itu ketua KJ-NI (Komunitas Jalan Nordic Indonesia) DIY, Lukman Kudonarpodo yang membuka acara mengatakan perkembangan olahraga jalan Nordic di DIY sangat pesat. Banyak klub kampus dan instansi bermunculan, karena olahraga tersebut sangat menarik untuk menjalin kekompatan dan silaturahmi sesama anggota.

"Jalan nordic dengan hiking sama-sama menggunakan tongkat, tapi beda penggunaan dan manfaatnya. Pada jalan Nordic, digunakan menyertai gerakan kaki sehingga lebih nyaman menggerakkan tubuh untuk sehat" katanya. (Ioc)-d

Lanjutkan Momentum Kebangkitan

LIVERPOOL (KR) - Duel akbar leg pertama babak 16 besar Liga Champions (LC), Liverpool menjamu Real Madrid di Stadion Anfield, Rabu (22/2) dini hari WIB. Sebagai tuan rumah, *The Reds* berharap dapat melanjutkan momentum kebangkitan sebelum pertengahan Maret mendarang melakoni leg kedua di kandang lawan.

Pertandingan ini sekaligus membuka peluang bagi *The Anfield Gank* untuk merapatkan *gap* kedua kubu. Pasalnya, dalam enam pertemuan terakhir pada fase gugur LC, tim besutan Jürgen Klopp masih tampak inferior. Rinciannya, enam kali kalah dan hanya dua kali menang.

Sebelum hadir ke pertandingan ini, kedua kubu punya catatan berbeda. Di lima laga terakhir kompetisi domestik, Liverpool mencatatkan dua kemenangan, satu hasil imbang dan dua kekalahan. Sedangkan tim anggitan Carlo Ancelotti menang empat kali dan sekali kalah.

Kondisi tersebut rupanya menarik perhatian mantan pelatih Liverpool dan Real Madrid, Rafael Benitez. Pria 62 tahun yang kini berstatus pengangguran setelah dipecat Everton pada awal musim lalu itu menyebutkan, Liverpool punya kans mengalahkan Madrid pada leg pertama fase gugur ini asalkan Klopp menerapkan formasi skuad secara tepat.

"Itu tergantung pada serangan seperti apa yang dia (Klopp) miliki untuk Real Madrid, karena mereka (Madrid) memiliki masalah di posisi bek kiri," ucap Benitez dikutip dari *Skysports*.

Menurut Benitez, *Los Merengues* punya kelemahan yang dapat dimanfaatkan Klopp. "Mereka (Madrid) memainkan Eduardo Camavinga di sana, tetapi itu menjadi masalah karena dia adalah seorang gelandang. Jadi, dia (Klopp) dapat dengan mudah memainkan (Mohamed) Salah. Tetapi kemudian mereka dapat menempatkan David Alaba di sisi kiri seperti yang mereka lakukan kemarin dan itu akan lebih sulit," paparnya.

Yang pasti, para punggawa 'Merseyside Merah' menatap pertandingan dengan lebih bergairah, seturut kemenangan penting (2-0) atas tuan rumah Newcastle United dalam lanjutan kompetisi Liga Primer Inggris, Minggu (19/2) dini hari WIB. Dua gol yang dicetak Darwin Nunez pada menit 10 dan digandakan Cody Gakpo tujuh menit berselang, bertahan hingga laga kelar. Sayangnya, dalam laga itu Nunez mengalami cedera bahu dan sejauh ini masih dipantau

perkembangannya. Kemenangan tersebut melanjutkan tren kebangkitan Liverpool, yang pekan sebelumnya menang 2-0 dalam Derbi Merseyside kontra Everton. Kendati begitu Klopp tak ingin para pemainnya menjadi lengah. Pelatih asal Jerman itu berharap agar performa bagus ini bisa terus dipertahankan.

"Saya tidak berpikir kita berada dalam posisi sekarang di mana kita dapat memiliki mulut besar dan berkata, 'Kami di sini dan pergi lagi,' ujar Klopp dikutip dari laman resmi Liverpool, Minggu (19/2). "Jelas kami berada di tempat yang lebih baik daripada beberapa minggu lalu, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan dan kami harus menunjukkan konsistensi," sambungnya.

Real Madrid menjadi ujian obyektif. Selanjutnya Jordan Henderson dan kawan-kawan sudah ditunggu Crystal Palace dalam laga lanjutan *Premier League*. "Pertandingan selanjutnya Real Madrid, kompetisi yang berbeda, tidak ada hubungannya dengan pertandingan hari ini. Kami harus pulih dan kemudian pergi untuk itu. Setelah itu Crystal Palace. Selhurst Park juga merupakan tempat yang sulit untuk dikunjungi, jadi kami harus terus maju," tandas mantan pelatih Borussia Dortmund tersebut.

Di kubu seberang, Carlo Ancelotti menilai, laga

melawan Liverpool bakal sengit. Meski Real Madrid berstatus sebagai juara bertahan, *entrenador* asal Italia itu pun enggan jemawa karena Liverpool merupakan tim kuat di Eropa. "Liverpool tentu mengatakan hal yang sama. Ini akan jadi pertandingan yang sangat menghibur dan sangat sulit. Akan ada atmosfer yang hebat di Anfield, juga di Bernabeu. Ini akan menjadi pertemuan yang spektakuler," ucapnya seperti dilansir *Marca*.

Untuk laga Rabu dini hari WIB nanti, Ancelotti kemungkinan belum akan memainkan Karim Benzema. Bomber utamanya itu masih menjalani pemulihan cedera paha. Namun Ancelotti tak khawatir, karena masih ada Vinicius Junior yang tampil menawan saat Madrid mengalahkan Osasuna dengan skor 2-0 dalam lanjutan kompetisi La Liga Spanyol, pekan lalu. (Linggar)

SERAHKAN TALI ASIH PORDA DAN PEPARDA Pj Walikota Berharap 2025 Rebut Juara Umum

YOGYA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Sumadi SH MH secara simbolis menyerahkan tali asih kepada perwakilan atlet, pelatih dan ofisial Porda XVI DIY 2022 dan PeparDA III DIY 2022 untuk kontingen Kota Yogyakarta, Senin (20/2). Dalam acara yang digelar di Balaikota Yogyakarta tersebut, meminta agar pada ajang yang sama selanjutnya di tahun 2025, kontingen Kota Yogyakarta bisa merebut gelar juara umum.

"Kami meminta kepada seluruh atlet agar tetap terus berlatih, jaga kedispinlan, dan jaga sportivitasnya, karena itu modal dasar untuk kita meraih hasil terbaik," tegas Sumadi kepada wartawan usai acara.

Pada tahun ini, Pemkot Yogyakarta menurut Sumadi mengalokasikan dana sebesar Rp 7,8 miliar untuk tali asih bagi atlet, pelatih, ofisial dan cabor berprestasi di bawah induk organisasi

KONI dan NPC. Besaran tali asih tersebut menurutnya memang tidak seberapa jika dilihat dari jumlah nominalnya, namun dirinya berharap dana tersebut bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh semua atlet, pelatih, ofisial dan cabor untuk terus membina hingga mencapai prestasi maksimal.

"Sekarang ini simbolisnya saja. Karena dananya sudah ditransfer langsung ke rekening masing-masing," tegasnya.

Dalam kesempatan terpisah, Ketua KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemkot Yogyakarta atas tali asih ini. Dari total 129 medali emas, 111 medali perak dan 126 medali perunggu yang berhasil diraih Kontingen Kota Yogyakarta pada Porda DIY lalu, terdapat 599 atlet, 105 pelatih, 69 ofisial serta 37 Pengkot Ca-



KR-Adhitya Asros

Perwakilan atlet dan pelatih Porda, serta PeparDA Kontingen Kota Yogyakarta menerima tali asih dari Pj Walikota Sumadi SH MH.

bor yang mendapatkan tali asih ini.

Pada tahun ini, dijelaskan Aji, tali asih bagi atlet ditetapkan dalam empat kategori berbeda, yakni nomor perorangan, ganda, beregu 3-9 atlet dan beregu dengan jumlah 10 atlet ke atas. Untuk nomor perorangan, medali emas mendapatkan tali asih sebesar Rp 16 juta, medali perak Rp 6 juta dan medali perunggu Rp 3 juta. Untuk nomor ganda, medali

emas mendapatkan Rp 11 juta, medali perak Rp 4 juta dan perunggu Rp 2 juta.

Untuk nomor beregu dengan jumlah atlet 3-9 orang, medali emas mendapat Rp 8,5 juta, perak Rp 3 juta, dan perunggu Rp 1,5 juta. Sedangkan nomor beregu dengan jumlah atlet 10 orang atau lebih, medali emas mendapatkan Rp 6,5 juta, medali perak Rp 2 juta dan medali perunggu Rp 1,5 juta. "Atlet peraih nominal

terbesar kali ini Aurelia Nariswari Putri Sigit dari cabor sepatu roda yang berhasil merebut 5 medali emas dengan total tali asih sebesar Rp 65 juta," jelasnya.

Sementara itu Pemangku jabatan sementara (PJS) Ketua NPC Kota Yogyakarta, Fariz Fadhil Domily sangat bangga dan berterima kasih kepada Pemkot Yogyakarta yang tahun ini memberikan tali asih yang sama antara PeparDA dan Porda.

Pemkot Yogyakarta menggarai tali asih untuk nomor perorangan sebesar Rp 16 juta (medali emas), Rp 6,5 juta (perak) dan Rp 2,5 juta (perunggu). Untuk nomor ganda, medali emas mendapatkan tali asih Rp 10 juta dan perak mendapatkan Rp 4 juta. Sedangkan nomor beregu dengan jumlah paralimpian 3-8 orang, medali emas mendapatkan Rp 8 juta dan perak mendapat Rp 3.250.000. (Hit)-d

OPEN TAEKWONDO CHAMPIONSHIP

Black Eagle Academy Jogja Juara Umum I

SLEMAN (KR) - Dojang Taekwondo Black Eagle Academy Jogja sukses menorehkan prestasi membanggakan, usai merebut juara umum I dalam event 1st Victory National Open Taekwondo Championship 2023. Dalam kejuaraan di GOR Padjajaran, Bandung, Jabar Sabtu-Minggu (18-19/2) tersebut, Black Eagle meraup 13 medali emas, 9 perak dan 7 perunggu. Selain membawa pulang trofi juara umum I, Black Eagle Academy juga mendapatkan trofi atlet terbaik yang disabet Taysa Anggarda Ilham Pradana.

Pelatih kepala dojang Black Eagle Maklon Hatti di Sleman, Senin (20/2) menjelaskan, dalam kejuaraan taekwondo yang melibatkan sebanyak 418 atlet tersebut diikuti tuan rumah Bandung (Jabar), DIY, Jateng, Jatim, DKI Jakarta dan lain-lain, timnya berkekuatan sebanyak 32 atlet. "Ini merupakan prestasi kedua kalinya tim Black Eagle menjadi juara umum I pada event serupa yang digelar pada musim sebelumnya," kata Maklon.

Sedangkan juara umum II diraih Tim Jossma DIY dengan merebut 12



KR-Istimewa

Para juara foto bersama se usai menerima hadiah penghargaan.

medali emas, 11 perak, 9 perunggu. Disusul juara umum III diraih Tim Piseung (Jabar) dengan menyabet 8 medali emas, 5 perak dan 5 perunggu.

"Hasil yang dicapai sebagai juara umum, merupakan kerja keras dari persiapan latihan serta pengembangan para atlet secara intensif selama 3 bulan. Selama persiapan latihan fisik, teknik serta taktik bermain yang cukup keras, karena sebelum bertanding pelatih sudah memprediksi bahwa akan menghadapi persaingan yang sangat ketat, dan prediksi itu sangat ter-

bukti di hari hari terakhir, saling kejar kejaran medali emas dengan Tim Jossma Jogja dan Pyeong Jabar," papar Maklon.

Diakui Maklon, persiapan timnya menuju event di Bandung ini begitu intensif. Selain itu banyak tantangan bagi pelatih dan para atlet, karena harus berhadapan dan sering berbenturan dengan jadwal belajar atlet yang mayoritas siswa, jam les dan juga waktu kerja dari orang tua atlet yang cukup mempengaruhi jadwal latihan para atlet. (Rar)-d